

*Lampiran*

## **INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA DI SMP HASANUDDIN 6 SEMARANG**

### **A. Pedoman Observasi**

Penulis dalam melaksanakan observasi atau pengamatan di SMP Hasanuddin 6 Semarang, mengamati baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap kegiatan pelaksanaan bimbingan konseling dan peran guru BK di SMP Hasanuddin 6 Semarang dalam mengendalikan perilaku agresif siswa. Hal tersebut peneliti lakukan guna memperoleh data dapat dipertanggungjawabkan. Adapun pelaksanaan observasi yang peneliti lakukan sebagai berikut:

1. Mengamati letak geografis dan lingkungan sekolah
2. Mengamati fasilitas sarana dan prasarana sekolah
3. Mengamati proses kegiatan bimbingan dan konseling
4. Mengamati sikap dan perilaku siswa
5. Mengamati peran guru bimbingan dan konseling
6. Mengamati proses kerjasama yang dilakukan oleh guru BK, wali kelas, guru mata pelajaran dan kepala sekolah.

### **B. Pedoman Dokumentasi**

Dokumentasi digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang berbentuk dokumen. Data tersebut dapat berupa surat, naskah, dan dokumen lainnya

1. Letak geografis sekolah
2. Sejarah singkat sekolah SMP Hasanuddin 6 Semarang
3. Visi-Misi SMP Hasanuddin 6 Semarang
4. Keadaan guru dan siswa
5. Sarana prasarana serta fasilitas yang dimiliki sekolah
6. Peran guru bimbingan dan konseling dalam pengendalian perilaku agresif pada siswa serta proses bimbingan dan konseling pada siswa yang berperilaku agresif.

### **C. Pedoman Wawancara**

Teknik yang peneliti gunakan dalam menggali data salah satunya menggunakan teknik wawancara. Peneliti melakukan wawancara kepada sumber data dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sudah peneliti susun secara terarah dan sistematis sebagai salah satu upaya untuk memperoleh informasi dan data yang objektif. Penulis melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas, guru bimbingan dan konseling, dan siswa. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang penulis ajukan dalam wawancara yang dilakukan sebagai berikut:

**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN DAN  
KONSELING SMP HASANUDDIN 6 SEMARANG**

**Jabatan** : Guru Bimbingan dan Konseling

**Interview** : M. Maliki S.Pd.I

**Tanggal** : 25 Juli 2016

**Tempat** : Ruang BK

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana proses bimbingan konseling Islam di SMP Hasanuddin 6 Semarang?	Proses bimbingan dan konseling Islam di SMP Hasanuddin 6 Semarang didasarkan pada tingkatan perkembangan dan kebutuhan peserta didik, hal ini dilakukan agar kegiatan bimbingan dan konseling yang diberikan dapat sesuai dengan permasalahan yang dihadapi siswa.
2.	Jenis perilaku agresif apakah yang sering dilakukan siswa SMP hasanuddin 6 Semarang?	Bulllying/ jail, seperti mengambil bulpoin teman, menyembunyikan tas, menyuruh temannya membelikan jajan, menyuruh temannya mengerjakan PR, kalau permasalahan agresif di luar selain bulllying ada merokok. Tetapi

		<p>yang sering terjadi anak merokok kemudian mengajak temannya supaya dia tidak melakukan kesalahan sendiri hal ini dilakukan supaya sanksi poinnya tidak hanya tertuju pada dia tetapi sama temannya. Kemudian terjadi perkelahian hal ini juga dia tidak sendirian tetapi mengajak teman-temannya untuk menjadi sanksi atau cuman menjadi kompor-kompor agar ketika di panggil guru BK dia tidak 100% salah.</p> <p>Terus mintai uang , itu kadang terjadi tapi sekarang agak jarang. Untuk hal-hal yang kecil diatas seperti bulliying, memindahkan tas, suruh ngerjain PR temannya itu masih sering terjadi padahal orang-orang yang disuruh itu orang-orang yang tidak mampu tidak mempunyai kekuatan/power tidak berani melawan itu yang terjadi dan pelakunya biasanya</p>
--	--	---

		laki-laki, kalau ada yang perempuan itu jarang.
3.	Faktor apa saja yang menyebabkan siswa SMP Hasanuddin 6 Semarang berperilaku agresif ?	Yang pertama terjadi karena anak-anak usil yang kedua ingin di akui eksistensinya, dan ketiga dia ingin menunjukkan bahwasanya dia orang hebat dibanding teman-temannya tapi bukan masalah intelegensi (kecerdasan) sehingga dia berperilaku yang merugikan orang lain.
4.	Bagaimana materi dalam melaksanakan bimbingan dan konseling?	Metode bimbingan: siswa diajarkan tentang kegaamaan. bahwa perilaku agresif adalah perilaku yang dilarang oleh agama karena bisa merugikan orang lain. tentang sosial. Siswa diajarkan dan sekaligus diingatkan untuk saling mengasihi kepada temannya, saling berbuat baik kepada temannya, karena manusia termasuk makhluk sosial yang hidup dan kehidupannya sedikit banyak tergantung kepada orang

		<p>lain. tentang pendidikan. Bahwa siswa diajarkan didalam sekolah untuk belajar, untuk menjadi orang yang pintar, berperilaku baik, mempunyai tata krama, dengan mengajarkan seperti ini harapannya siswa tidak lagi melakukan perilaku agresif baik itu di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat. karir. Bahwa siswa diajarkan untuk memenuhi kebutuhan hidup, dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia harus berkarir atau bekerja supaya hidupnya terjamin.</p>
5.	<p>Dalam menangani perilaku agresif apakah bapak melakukan bimbingan kelompok / bimbingan individu? bagaimana caranya?</p>	<p>Iya melakukan bimbingan pribadi atau konseling individu untuk menangani kasus tersebut, kemudian apabila ada orang yang terlibat lebih dari 1 atau 2 orang maka dari bimbingan individu terlacak, tapi kalau hanya dilakukan personal maka hanya dia. Tapi kalau melibatkan banyak</p>

		orang ya bimbingan kelompok.
6.	Bagaimana bapak mengetahui siswa dalam menyelesaikan masalah?	Selama ini ketika mencari penyebab dan cari solusinya hal itu tidak terlepas dari pihak-pihak yang lain bisa itu dari teman dekat, atau guru pembimbing BK dan tidak kalah penting keterlibatan wali kelas dan siswa, 4 hal itu banyak tertangani kalau dirinya sendiri biasanya berhenti pada saat itu , tapi kalau 4 komponen itu yang terlibat dalam penyelesaian dia akan mikir ternyata ada banyak orang yang tau dan tidak akan mengulangi perbuatannya.
7.	Sanksi apa yang diberikan untuk siswa yang melakukan perilaku agresif?	Sanksinya berupa sanksi langsung dan tidak langsung. Sanksi langsung berupa teguran dan sanksi tidak langsung berupa pengaruh penilaian sikap dan penilaian sikap di raport.
8.	Jika ada beberapa siswa-siswi yang melakukan perilaku agresif dan	Iya, tentunya yang pertama kita arahkan untuk (bahasa kita bertaubat) paling tidak dia minta

	<p>bapak melakukan konseling apakah menggunakan konseling Islami?</p>	<p>maaf untuk perbuatan yang merugikan orang lain itu yang paling penting, karena itu juga termasuk ajaran agama, kemudian sering kita memberi sanksi dalam bentuk ibadah misalnya kami suruh menulis kalimat-kalimat istighfar saya menyuruh menulis ayat kursi sehingga dia merasa jera itu dalam penyelesaian dengan konteks agama.</p> <p>Hal ini juga kita lakukan ketika ada anak-anak yang melakukan pelecehan dengan kata-kata kotor seperti bahasa binatang itu kita akan kita ingatkan dengan ajaran agama, bagaimana tata krama yang baik, bagaimana berkata baik dengan guru, sehingga dengan hal itu akan kita cari solusinya ketika anak sudah sadar kita tuntun mereka untuk beristighfar/ memohon ampun pada Allah supaya tidak banyak dosa. Kalau</p>
--	---	--



		<p>dibiarkan tidak dituntun untuk meminta maaf dia tidak akan merasa salah. Meditasi istighfar ini terkadang saya menyuruh pada anak untuk membaca kalau bisanya membaca, kalau bisanya menulis ya menulis. Kita juga menuntun anak dengan kalimat-kalimat Thoyyibah yang lain supaya anak benar-benar menyadari dan kita suruh meminta maaf kepada orang yang disakiti.</p>
9.	<p>Biasanya perilaku agresif cenderung kepada sifat anarkis kemudian emosi adakah terapi-terapi Islam yang dilakukan ketika melakukan bimbingan dan Konseling?</p>	<p>Iya, biasanya arahnya adalah peningkatan kualitas ibadah tentunya, seperti tadi anak itu tidak suruh menulis kalimat istighfar tetapi suruh membaca istighfar, kalimat-kalimat yang meluluhkan hati dan perasaan jadi ketika mereka mau berbuat dan kita ingatkan dengan kalimat-kalimat thoyyibah dia akan sedikit mereda emosionalnya atau sifat agresifnya tidak begitu meningkat.</p>

10.	Ketika ada beberapa perilaku yang membutuhkan penanganan khusus adakah kunjungan rumah (home visit) atau kerjasama dengan orang tua?	Jelas, ketika kita tidak bisa menangani kasus di sekolah dan anak terus mengulang maka akan melibatkan wali kelas dan diajak home visit kepada wali murid yang ada itu, kemudian orang tua dari murid kita ajak kerjasama apabila orang tua dan wali kelas tidak bisa diajak kerjasama maka ya sudah kita kembalikan kepada orang tua, kita tidak akan memaksakan diri anak itu untuk taat kepada peraturan sekolah ya sudah kita kembalikan karena dia tidak bisa dan tidak mampu.
11.	Bagaimana bapak melakukan konseling secara efektif?	Kalau konseling secara efektif kita itu ada bimbingan individu dan bimbingan klasikal, dari bimbingan klasikal itu setiap satu minggu sekali itu di dalam ruang kelas ada dua jam materi pelajaran yang dijadwalkan disitu, satu jam pelajaran membahas materi LKS yang satu jam bahasa saya ntuk

		<p>merefresh atau mengkaji ulang kejadian-kejadian di sekolah. Jadi dari kejadian-kejadian itu anak menjadi tahu tapi ini bukan hanya dipanggil BK tetapi efektif mengingatkan walaupun tidak langsung kepada yang bersangkutan si A atau si B tapi kalau ada kasus tertentu kalau di dalam kelas kita menggunakan bahasa secara umum itu menurut saya yang efektif. Jadi saya memberikan materi itu tidak sama antara kelas 7, 8, dan 9 dan tidak cukup memberikan materi dengan LKS tetapi kejadian yang sering terjadi di kelas itu apa? Itu satu jam berikutnya kita bahas, kembangkan, dan didiskusikan untuk mencari solusi.</p>
12.	<p>Sejauh ini konseling yang dilakukan di SMP Hasanuddin 6 sudah efektif atautkah</p>	<p>Sudah berjalan dengan cukup baik, namun dalam hal pelayanan dan program bimbingan konseling kurang berjalan dengan baik.</p>

	sebaliknya?	Hanya mencapai 50% dalam hal mengatasi perilaku agresif, karena kurang kerjasama semua pihak sekolah.
13.	Ketika menemukan masalah dari siswa biasanya langkah-langkah seperti apa yang biasa bapak lakukan?	Siswa dipanggil, kemudian diidentifikasi masalah apabila terjadi masalah pada korban, kemudian di terapi dan treatment dan yang terakhir follow up. Termasuk memberikan shock therapy kepada siswa dan melakukan bimbingan parenting kepada orang tua siswa yang melakukan agresif.
14.	Apakah langkah-langkah tersebut selalu sesuai dengan prosedur atau sering terdapat kendala?	Tentu ada kendala, tidak semua sesuai dengan target atau sesuai dengan keinginan saya apabila saya katakan sukses itu ketika ada kerjasama dengan wali kelas didukung oleh orang tua yang ketika orang tua kita telepon atau sms orang tua tanggap dan mendukung, mengakui, atau menyadari kesalahan anaknya. Kemudian ketika kita memberikan

		<p>sanksi dari wali kelas pun mendukung dan guru-guru lain pun juga mendukung. Dan hambatan yang terjadi adalah ketika wali kelas itu (tentunya tidak jarang bisa dikomunikasikan ada kalanya jarang masuk hal itu tidak membuat komunikasi kepada orang tua terhambat, atau anak orang tua tau masalahnya/ kita nyari alamat orang tua tidak ketemu karena tidak memberikan alamat yang jelas yang paling parah lagi apabila tidak didukung dari pihak sekolah artinya kita ingin seperti ini tetapi dr sekolah tidak mendukung tapi alhamdulillah kalau dulu-dulu muncul seperti itu di semester 2 kemaren alhamdulillah banyak permasalahan yang bisa saya tangani dan wali kelas sangat apresiasif dan mendukung kegiatan kita sehingga di akhir</p>
--	--	--

		pembelajaran kemaren laporan dari BK dihargai dan dimasukkan dalam data yang dianggap catatan penunjang kenaikan kelas.
15.	Bagaimana reaksi orang tua siswa ketika mengetahui anaknya melakukan perilaku agresif?	Ada 2, yang pertama orang tua mengakui dan menyadari ketika anak diberi sanksi orang tua mendukung. Yang kedua orang tua tidak tahu dan dia tidak mau tahu bahkan ada yang lebih parah lagi seperti perkataan salah satu orang tua “loh di sini kan tanggung jawab jenengan kalau ada masalah yang tidak beres berarti ngajarnya di sini yang tidak benar”, hal ini cenderung menyalahkan pengajar, menyalahkan pendidik walaupun itu hanya terjadi beberapa kali tidak sering tap alhamdulillah kami seringnya mengalami kejadian yang pertama.
16.	Bagaimana metode pendekatan kepada siswa dalam	Pertama, kita harus mencoba membuat anak tersebut tidak merasa sedih takut dengan

	<p>mengendalikan perilaku agresifitas di SMP Hasanuddin 6 Semarang?</p>	<p>konselor, takut dengan guru kalau anak sudah takut dengan guru/konselor pengendalian gagal.</p> <p>Kedua, kita membuat senyaman mungkin situasi supaya bisa menyampaikan sesuatu yang menjadi permasalahannya dia.</p> <p>Ketiga, kita tidak akan mencari siapa yang salah terlebih dahulu, kalau kita sebutkan kamu ini yang salah itu yang salah maka tidak menyelesaikan, kalau kita salahkan dia dia langsung minder, kalau kita menyebutkan orang itu yang salah dia akan terlalu sombong dia akan merasa dia yang paling hebat.</p> <p>Mencoba mencari penyelesaian itu dengan tidak merugikan/ membuat dia sendiri rugi dalam bentuk material/ fisik karena sekarang bukan zamannya menghukum anak dengan fisik, tidak zamannya lagi memberikan sanksi kepada anak dengan dana/materi.</p>
--	---	--

		<p>Kemudian alternatif terakhir adalah jangan langsung melibatkan orang tua karena biasanya agak takut anak tidak berani menyelesaikannya. Orang tua dilibatkan jika dari anak tidak bisa kita kondisikan, susah untuk diajak komunikasi tidak bisa menyelesaikan permasalahan artinya kita tuntun baru kita carikan solusi. Kemudian wali kelas jika dilibatkan untuk mencoba mencari persamaan persepsi supaya anak ketika masuk kelas tidak akan dihukum tapi diberi arahan.</p>
16.	<p>Bagaimana metode bimbingan dan konseling untuk mengatasi perilaku agresif?</p>	<p>Metode individual yaitu pembimbing atau guru BK apabila mendapati masalah melakukan komunikasi secara langsung dengan pihak yang dibimbingnya. Dengan melakukan percakapan secara pribadi, melakukan kunjungan ke rumah (<i>home visit</i>)</p>



		<p>sekaligus untuk mengamati keadaan rumah dari siswa yang melakukan perilaku agresif dan diskusi kelompok di dalam kelas.</p>
17.	<p>Bagaimana cara mengendalikan siswa yang berperilaku agresif</p>	<p>Menegur, memantau, mengkondisikan siswa yang menjadi korban, bekerjasama dengan wali kelas dan orang tua.</p>

**HASIL WAWANCARA DENGAN GURU WALI KELAS VIII  
SMP HASANUDDIN 6 SEMARANG**

**Jabatan** : Guru Wali Kelas VIII

**Interview** : Ari Setiyawan S.Pd

**Tanggal** : 11 Agustus 2016

**Tempat** : Ruang Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah benar ada beberapa siswa bapak yang melakukan perilaku agresif seperti siswa yang bernama GL, GH, DF, LE, YG, SH, AD, FH, RF,K?	Khusus untuk siswa kelas 8B memang ada yang melakukan perilaku agresif seperti nama-nama yang disebutkan tapi tidak semua melakukan perilaku agresif, ada yang hanya menjadi korban saja seperti keisya itu hanya menjadi korban.
2.	Jenis-jenis perilaku agresif apakah yang biasa dilakukan oleh anak-anak tersebut?	Kalau yang sering melakukan perilaku agresif itu seperti Yoga: usil sama teman, dia itu sering sekali pakai tindik lidah, cerewet dikelas tapi termasuk agresif, karena ketika pelajaran yang harusnya mendengarkan malah bicara sendiri dengan teman-

		<p>temannya.</p> <p>Yulio: untuk perilaku negatifnya jarang menjumpai sendiri tapi tahu kalau yulio tidak beda jauh dengan Yoga tapi tidak pakai tindik.</p> <p>Kalau contoh perilaku agresif yang dilakukan dari kelas 8 yaitu main ludah, sering sih tidak tapi karena ada yang usil pasti ada yang membalas.</p>
3.	Apakah sering mengetahui langsung perilaku agresfi tersebut? Dan apakah langsung diberi sanksi?	<p>Sering mengetahui, tapi tidak secara langsung kadang laporan dari BK kadang juga dari guru lain, kadang juga tanpa sengaja lewat dan mengetahui. Dari wali kelas sendiri ketika mengetahui hal tersebut pasti ada sanksi, tapi ketika nanti ke BK juga pasti ada sanksi sendiri lagi, dan dari sekolah beda lagi tapi sanksi dari sekolah biasanya tidak berat.</p>
4.	Apakah sanksi tersebut berupa fisik atau materi?	<p>Sanksinya berupa ceramah, kadang ada fisik tapi hanya sepele dari anak sendiri yang menyetujui untuk</p>

		<p>sanksi tersebut. Karena dari anak kita tanya untuk perbuatan yang telah kamu lakukan kamu menginginkan sanksi apa? Dari saya tidak menyuruh kamu sanksi ini tapi dia milih, misalkan karena saya guru Bahasa Jawa ada nyanyi saya tawarkan untuk menyanyi tapi kadang anak tidak bisa menyanyi, hal ini saya lakukan karena bagi saya agar anak tahu bahwa ketika salah entah sanksinya menghibur temannya, atau sanksinya dalam pribadi dalam hal fisik/yang lain itu adalah pilihan mereka.</p>
5.	<p>Adakah perilaku agresif yang fatal yang pernah dilakukan siswa kelas VIII?</p>	<p>Pernah ada, masalah agresif yang seperti bentrokan dan lainnya tapi bukan anak kelas 8, kalau yang anak kelas 8 yang biasa dilakukan hanya sekedar ejek-ejekan tapi sampai berimbas pada tidak masuk sekolah dalam rentang waktu yang lumayan, karena memang dia merasa kurang nyaman dengan</p>

		salah satu teman tapi sesama kelas dan itu sebenarnya hanya berawal dari guyonan, guyonan itu menurut perhitungan teman yang tetap berangkat sekolah itu biasa saja, menurut kami ketika mendengar laporan seperti itu juga memang biasa saja cuman mungkin si anak satunya bisa jadikan berkecil hati/ mungkin apalah ada masalah apa punya latar belakang apa dirinya kok hanya sekedar omongan seperti itu bisa sampe efeknya tidak berangkat sekolah lama.
6.	Apa faktor penyebab anak-anak melakukan perilaku agresif?	Sebenarnya pribadi dari anak-anak untuk berniat jelek itu kecil, tapi karena punya teman yang banyak terjadilah perilaku yang jelek itu ngumpul jadi satu. Jadi memang dari anak sendiri muncul perilaku jelek tersebut jadi di tambah kumpul dengan teman-temannya.
7.	Ketka melihat masalah seperti itu, bagaimana	Biasanya kami punya kontak HP atau jejaring sosial dengan orang

	<p>kerjasama Guru dengan Orang Tua murid/siswa?</p>	<p>tua, kalau Home Visit kami jarang karena terbentur dengan waktu. Kadang kami yang sempat orang tua tidak sempat begitu sebaliknya. Jadi ada kontak HP itu bisa di sambungkan ke orang tuanya kadang kala kami mengundang via elektronik orang tua tidak ke sekolah keudian yang mengkomunikasikan dari pihak sekolah, dan tentunya kerjasama dengan Guru BK dan atas seizin Waka dan Kepsek.</p>
<p>8.</p>	<p>Bagaimana karakteristik dari Siswa-siswi SMP Hasanuddin 6 Semarang?</p>	<p>Kalau kelas 8 total A,B,C itu tidak banyak yang agresif tapi yang untuk kelas 8B mayoritas anak laki-laki dengan anak perempuan banyak anak laki-laki dan yang banyak agersif laki-laki (termasuk kelas yang banyak erornya) imbuhnya. Di sisi lain walaupun banyak erornya komunikasi dengan orang tua baik, kadang di sekolah diingatkan tidak begitu</p>

		<p>memperhatikan tidak mengindahkan begitu ada informasi ini saya sampaikan kepada orang tua, dan orang tua tahu sehingga bisa mengingatkan anaknya. Dan anak pun langsung berpikir saya tidak melakukan apa-apa orang tua saya di rumah kok tahu. Lah disitulah wujud kendali anak tidak hanya berada di pukul 7-anggap saja pukul 2 siang, tujuan kami sih untuk perbaikan anak-anak. Masa-masa SMP memang masa mencari jati diri wajar, tapi disisi lainnya lagi mencari jati dirinya harus yang baik kami selalu mengingatkan anak-anak seperti itu.</p>
9.	<p>Bagaimana Pendapat Bapak mengenai Guru BK ketika ada masalah tentang siswa, apakah penyelesaian yang dilakukan sudah intensif ataukah sebaliknya?</p>	<p>Kalau menurut saya sudah intensif, karena tiap kali ada permasalahan maksimal 3 hari langsung ditindak lanjuti itu dari guru BK dan wali kelas. Tapi memang atas izin sekolah kalau itu memang masalah yang biasa kita tangani langsung</p>

		<p>kita tangani sekolah hanya tahu laporannya saja, tapi sebaliknya jika masalah itu jarang terjadi dan terhitung berat kita komunikasikan dulu dan saya sering bercerita juga mengenai siswa yang bermasalah kepada kepala sekolah.</p>
10.	<p>Dari sekian banyak masalah tentang agresifitas apakah dari Guru BK sering melakukan pendekatan bimbingan konseling Islam dalam hal menyelesaikan masalah siswa?</p>	<p>Kalau dari sekian banyak masalah, hanya beberapa yang kami ketahui tapi yang kami ketahui itu justru ketika masalah yang berat, dan ketika masalah yang berat kami lakukan dengan pendekatan Islam. Ketika berat seperti itu kami bagaimana caranya supaya anak kembali dalam arti kembali baik entah dengan cara apapun. Seperti saya pernah melihat siswa diberi sanksi membaca istighfar dan membaca asmaul husna.</p>
11.	<p>Menurut bapak terkait dengan karakter kualitas kepribadian seorang konselor itu bagaimana</p>	<p>Yang utama dari Guru BK harus lebih dari guru yang lain dalam hal akting, dalam hal bermuka banyak. Guru BK bisa</p>



	dan seperti apa?	<p>sedekat teman sendiri tapi bisa segarang semua yang ada di sekolah karena jika sering dekat dekat dengan anak tanpa ada ketegasan, tapi ketegasannya adalah ketegasan yang benar-benar mengatur bukan hanya sekedar galak galak sebenarnya tidak begitu dibutuhkan (memberi contoh disiplin, memberi contoh tegas, tapi tegas itu yang saya kira perlu.</p> <p>Psikolog yang baik harus seperti detektif benar karena di luar pengetahuan guru mapel guru bk harus tahu sekalipun rumahnya selalu berpindah itu harus tau, orang tuanya bagaimana harus tau. Tapi tidak menuntut kemungkinan wali kelas juga ada baiknya tahu rumah siswa-siswanya, yang bermasalah dan tidak bermasalah itu lebih baik. Di sini ada penilaian hati tapi tidak memihak maksudnya hati itu (kenapa anak ini sering</p>
--	------------------	--

		<p>terlambat, kenapa anak ini sering tidur di kelas oh ternyata sering membantu orang tuanya bekerja dan lain sebagainya, tapi itu juga bisa karena di rumah terlalu banyak bergadang, kebanyakan tidur itu wajar dan harus diperhatikan.</p>
--	--	---

**HASIL WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH  
SMP HASANUDDIN 6 SEMARANG**

**Jabatan** : Kepala Sekolah  
**Interview** : Prihatin Lestari, S.Pd.  
**Tanggal** : 12 Agustus 2016  
**Tempat** : Ruang Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana sejarah SMP Hasanuddin 6 Semarang?	Tercantum dalam bab III hal 41
2.	Apa visi dan misi SMP Hasanuddin 6 Semarang?	Tercantum di bab III hal 42
3.	Apakah benar ada beberapa siswa-siswi yang biasa melakukan perilaku agresif di SMP Hasanuddin 6 Semarang?	Setahu saya perilaku agresif anak itu pasti ada bukan hanya di SMP Hasanuddin 6 Semarang, saya selaku kepala sekolah itu memang biasakan setiap pagi budaya salaman, budaya tersebut untuk mengetahui lebih awal dari karakter anak-anak. Jadi budaya saya membiasakan datang lebih awal/pagi dibanding bapak/ibu guru yang lain tujuannya adalah supaya saya melihat sendiri

		<p>sebelum laporan dari guru BK dan wali kelas. Perilaku tersebut muncul biasanya di wali ketika mereka kelas 8 di kelas 7 itu biasanya mereka anteng-anteng saja, tapi karena perkembangan mereka di kelas 8 itu mulai muncul yang pertama mereka mulai berani berangkat terlambat, kasus berani jail dengan temannya, bicara kasar misalnya banyak tata tertib yang dilanggar seperti membuang sampah sembarangan, waktunya sholat berjamaah tidak sholat malah tidak membawa peralatan.</p> <p>Dan alhamdulillah di sini itu ada peraturan dimana ketika terjadi permasalahan siapa saja bapak/ibu guru yang melihat bisa ditangani dulu dari wali kelasnya, kesiswaan, guru Bk mereka bekerjasama sampai jika perilaku itu tidak bisa ditangani maka akan</p>
--	--	---

		sampai ke kepala sekolah dan alhamdulillah sebelum sampai ke kepala sekolah itu permasalahan sudah selesai, rata-rata perilaku tersebut dilakukan untuk mencari jati diri.
4.	Jenis-jenis perilaku agresif apakah yang biasa dilakukan?	Agresif yang sering terjadi itu bertengkar dengan temannya, itu kalau bertengkar dalam artian begini mereka biasanya saling melontarkan guyon, memanggil dirinya dengan sebutan orang tuanya, kemudian ada yang punya teman dekat juga ada, kalau paling sering itu terlambat, yang ringking tertinggi itu terlambat dan melanggar tata tertib tadi, membuang sampah sembarangan, tidak mengerjakan PR, kalau ada yang merokok itu kita sudah komunikasikan sama orang tua tapi kadang tapi kadang dari orang tua malah memperbolehkan itu yang agak sulit ketika diselesaikan

		<p>di sekolah, tapi ini kan sekolahan seusia itu ya diharapkan untuk tidak merokok dan guru BK pun sudah berkunjung ke orang tua terkait hal itu.</p> <p>Sedangkan untuk bentrokan belum ada, kemaren pernah akan terjadi tapi baru rencana anak-anak, sebenarnya itu masalah sepele sebenarnya anak-anak itu topinya diminta kakak kelasnya tidak dikembalikan kemudian dia lapor di rumah dengan kakaknya, lah itu bukan kita yang berencana gruduk tidak tetapi sekolahan SMP 31 yang yang datang ke SMP hasanuddin. Tapi begitu mau datang ada bapak/ibu guru yang belum pulang kita panggil anaknya dan yang lain sudah pada berlarian, kita panggil ada 3 orang saya tanya masalahnya apa? Kok sampai mau gruduk hasanuddin 6 itu mereka memberitahu hanya</p>
--	--	--

		meminta topi yang dipinjam kakaknya itu baru akhir tahun 2015 kemaren.
5.	Bagaimana reaksi bapak/ibu guru ketika mengetahui ada anak didiknya yang melakukan perilaku agresif?	Reaksi wali kelas cukup tanggap mereka langsung melakukan pendekatan-pendekatan dalam arti tidak di marahi. Tapi lebih ke pendekatan ke anak didik.
6.	Bagaimana pendapat ibu mengenai guru BK, ketika ada masalah tentang siswa apakah penyelesaiannya sudah sesuai dengan pendekatan BKI?	Walaupun guru Bk yang ada di sini itu belum sesuai dengan jurusan BK asli tetapi beliau sudah menunjukkan kerjanya dalam menangani siswa (banyak belajar dan banyak bertanya dengan guru yang ahli dalam bidang tersebut pengawas BK dari Dinas). Saya melihatnya sudah maksimal apalagi guru BK hanya satu orang dengan jumlah siswanya 200 harusnya normal satu guru Bk menangani 150 orang ini ada kelebihan 50 anak. Terkait dengan pendekatan BK

		<p>sudah sesuai dengan pendekatan Islami karena saya pernah melihat sendiri ketika ada masalah tidak langsung diberi hukuman fisik tetapi di suruh beristighfar dan ketika ada anak yang berkata kotor dan terlambat membaca asmaul husna dan berdoa sendiri.</p>
7.	<p>Menurut ibu terkait dengan karakter kualitas kepribadian dari seorang guru Bk yang ada di sini bagaimana?</p>	<p>Sosok guru BK kurang galak, kecenderungannya sering dekat dengan anak. Tapi kalau dari kepribadiannya sudah cekatan dalam menyelesaikan masalah.</p>



**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA  
SMP HASANUDDIN 6 SEAMARANG**

Informan : GL  
Jabatan : Siswa  
Tanggal : 23 Agustus 2016  
Tempat : Ruang BK

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Bagaimana hubungan kamu dengan teman satu kelas, adek kelas, dan kakak kelas?	Hungannya baik
2.	Apakah kamu sering melakukan perilaku seperti mengejek orang lain, memukul, bertengkar, mencubit, mendorong, narik-narik baju, perang mulut, mencela dan mengancam orang lain? Perilaku apa yang sering kamu perbuat?	Iya sering, Melontarkan kata-kata yang tidak baik, perang mulut dengan teman, bertengkar.
3.	Pernahkah kalian melihat tayangan Televisi, seperti	Pernah menonton <i>Smack Down</i>

	tayangan <i>Smack Down</i> , <i>Ultimate Fighting</i> <i>Championship</i> atau sejenisnya?	
4.	Apakah kamu sering meniru-niru adegan Televisi, seperti tayangan <i>Smack Down</i> , <i>Ultimate</i> <i>Fighting Championship</i> atau sejenisnya?	Kadang-kadang
5.	Kenapa kamu berperilaku seperti seperti mengejek orang lain, memukul, bertengkar, mencubit, mendorong, narik-narik baju, perang mulut, mencela dan mengancam orang lain?	Iseng dan terpancing emosi
6.	Apakah dalam keseharian orang tua kamu sering memantau perkembangan sekolah dan pergaulanmu?	Orang tua saya tidak tahu

**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA  
SMP HASANUDDIN 6 SEAMARANG**

Informan : DF  
Jabatan : Siswa  
Tanggal : 23 Agustus 2016  
Tempat : Ruang BK

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Bagaimana hubungan kamu dengan teman satu kelas, adek kelas, dan kakak kelas?	Kadang baik
2.	Apakah kamu sering melakukan perilaku seperti mengejek orang lain, memukul, bertengkar, mencubit, mendorong, narik-narik baju, perang mulut, mencela dan mengancam orang lain?	Kadang-kadang, Memukul, bertengkar dengan teman.
3.	Pernahkah kalian melihat tayangan Televisi, seperti tayangan <i>Smack Down</i> , <i>Ultimate Fighting</i>	Pernah menonton dan meniru gaya <i>Smack Down</i>

	<i>Championship</i> atau sejenisnya?	
4.	Apakah kamu sering meniru-niru adegan Televisi, seperti tayangan <i>Smack Down, Ultimate Fighting Championship</i> atau sejenisnya?	Iya pernah
5.	Kenapa kamu berperilaku seperti mengejek orang lain, memukul, bertengkar, mencubit, mendorong, narik-narik baju, perang mulut, mencela dan mengancam orang lain?	terpancing emosi temen
6.	Apakah dalam keseharian orang tua kamu sering memantau perkembangan sekolah dan pergaulanmu?	Orang tua saya tidak tahu

**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA  
SMP HASANUDDIN 6 SEMARANG**

Informan : LE  
Jabatan : Siswa  
Tanggal : 23 Agustus 2016  
Tempat : Ruang BK

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Bagaimana hubungan kamu dengan teman satu kelas, adek kelas, dan kakak kelas?	Kadang-kadang baik, tapi pernah bertengkar dengan kakak kelas.
2.	Apakah kamu sering melakukan perilaku seperti mengejek orang lain, memukul, bertengkar, mencubit, mendorong, narik-narik baju, perang mulut, mencela dan mengancam orang lain? Perilaku apa yang sering kamu perbuat?	Kadang-kadang, Pernah memukul, mencubit.
3.	Pernahkah kalian melihat tayangan Televisi, seperti	Pernah meniru gaya <i>Smack Down</i>

	tayangan <i>Smack Down</i> , <i>Ultimate Fighting</i> <i>Championship</i> atau sejenisnya?	
4.	Apakah kamu sering meniru-niru adegan Televisi, seperti tayangan <i>Smack Down</i> , <i>Ultimate</i> <i>Fighting Championship</i> atau sejenisnya?	Kadang
5.	Kenapa kamu berperilaku seperti seperti mengejek orang lain, memukul, bertengkar, mencubit, mendorong, narik-narik baju, perang mulut, mencela dan mengancam orang lain?	Kadang khilaf, kadang saya tersinggung dengan ucapan teman
6.	Apakah dalam keseharian orang tua kamu sering memantau perkembangan sekolah dan pergaulanmu?	Orang tua saya tidak tahu

**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA  
SMP HASANUDDIN 6 SEMARANG**

Informan : YG  
Jabatan : Siswa  
Tanggal : 23 Agustus 2016  
Tempat : Ruang BK

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Bagaimana hubungan kamu dengan teman satu kelas, adek kelas, dan kakak kelas?	Kadang-kadang baik
2.	Apakah kamu sering melakukan perilaku seperti mengejek orang lain, memukul, bertengkar, mencubit, mendorong, narik-narik baju, perang mulut, mencela dan mengancam orang lain? Perilaku apa yang sering kamu perbuat?	Sering, Pernah memukul teman, berperilaku jorok (meludah), mencela teman.
3.	Pernahkah kalian melihat tayangan Televisi, seperti	Pernah melihat, saya meniru gaya <i>Smack Down</i> dan praktik

	tayangan <i>Smack Down, Ultimate Fighting Championship</i> atau sejenisnya?	
4.	Apakah kamu sering meniru-niru adegan Televisi, seperti tayangan <i>Smack Down, Ultimate Fighting Championship</i> atau sejenisnya?	Kadang saya praktikkan sama teman
5.	Kenapa kamu berperilaku seperti seperti mengejek orang lain, memukul, bertengkar, mencubit, mendorong, narik-narik baju, perang mulut, mencela dan mengancam orang lain?	Diajak teman
6.	Apakah dalam keseharian orang tua kamu sering memantau perkembangan sekolah dan pergaulanmu?	Orang tua tahu



**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA  
SMP HASANUDDIN 6 SEMARANG**

Informan : GH  
Jabatan : Siswa  
Tanggal : 23 Agustus 2016  
Tempat : Ruang BK

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Bagaimana hubungan kamu dengan teman satu kelas, adek kelas, dan kakak kelas?	Baik
2.	Apakah kamu sering melakukan perilaku mengejek orang lain, memukul, bertengkar, mencubit, mendorong, narik-narik baju, perang mulut, mencela dan mengancam orang lain? Perilaku apa yang sering kamu perbuat?	Sering, Bertengkar, memukul, mencubit, mendorong teman.
3.	Pernahkah kalian melihat tayangan Televisi, seperti	Pernah melihat <i>Smack Down</i> dan praktik

	tayangan <i>Smack Down</i> , <i>Ultimate Fighting</i> <i>Championship</i> atau sejenisnya?	
4.	Apakah kamu sering meniru-niru adegan Televisi, seperti tayangan <i>Smack Down</i> , <i>Ultimate</i> <i>Fighting Championship</i> atau sejenisnya?	Pernah
5.	Kenapa kamu berperilaku seperti mengejek orang lain, memukul, bertengkar, mencubit, mendorong, narik-narik baju, perang mulut, mencela dan mengancam orang lain?	Iseng dan pengen jail
6.	Apakah dalam keseharian orang tua kamu sering memantau perkembangan sekolah dan pergaulanmu?	Orang tua tahu

**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA  
SMP HASANUDDIN 6 SEMARANG**

Informan : SH  
Jabatan : Siswa  
Tanggal : 23 Agustus 2016  
Tempat : Ruang BK

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Bagaimana hubungan kamu dengan teman satu kelas, adek kelas, dan kakak kelas?	Baik
2.	Apakah kamu sering melakukan perilaku seperti mengejek orang lain, memukul, bertengkar, mencubit, mendorong, narik-narik baju, perang mulut, mencela dan mengancam orang lain? Perilaku apa yang sering kamu perbuat?	Kadang-kadang, Bertengkar dengan teman
3.	Pernahkah kalian melihat tayangan Televisi, seperti	Pernah melihat dan praktik <i>Smack Down</i>

	tayangan <i>Smack Down, Ultimate Fighting Championship</i> atau sejenisnya?	
4.	Apakah kamu sering meniru-niru adegan Televisi, seperti tayangan <i>Smack Down, Ultimate Fighting Championship</i> atau sejenisnya?	Pernah saya praktikkan sama teman kampung
5.	Kenapa kamu berperilaku seperti mengejek orang lain, memukul, bertengkar, mencubit, mendorong, narik-narik baju, perang mulut, mencela dan mengancam orang lain?	Iseng
6.	Apakah dalam keseharian orang tua kamu sering memantau perkembangan sekolah dan pergaulanmu?	Orang tua tahu, tapi biasa saja soalnya dulu bapak juga nakal

**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA  
SMP HASANUDDIN 6 SEMARANG**

Informan : AD  
Jabatan : Siswa  
Tanggal : 23 Agustus 2016  
Tempat : Ruang BK

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Bagaimana hubungan kamu dengan teman satu kelas, adek kelas, dan kakak kelas?	Kadang berteman baik kadang tidak baik
2.	Apakah kamu sering melakukan perilaku seperti mengejek orang lain, memukul, bertengkar, mencubit, mendorong, narik-narik baju, perang mulut, mencela dan mengancam orang lain? Perilaku apa yang sering kamu perbuat?	Sering, Memukul, menghina teman, bertengkar.
3.	Pernahkah kalian melihat tayangan Televisi, seperti	Pernah melihat <i>Smack Down</i>

	tayangan <i>Smack Down</i> , <i>Ultimate Fighting</i> <i>Championship</i> atau sejenisnya?	
4.	Apakah kamu sering meniru-niru adegan Televisi, seperti tayangan <i>Smack Down</i> , <i>Ultimate</i> <i>Fighting Championship</i> atau sejenisnya?	Pernah, tapi saya praktikkan kalau pas emosi
5.	Kenapa kamu berperilaku seperti seperti mengejek orang lain, memukul, bertengkar, mencubit, mendorong, narik-narik baju, perang mulut, mencela dan mengancam orang lain?	Terpancing emosi
6.	Apakah dalam keseharian orang tua kamu sering memantau perkembangan sekolah dan pergaulanmu?	Orang tua menasehati, kata orang tua kalau di ejek sama temen balik ejek saja

**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA  
SMP HASANUDDIN 6 SEMARANG**

Informan : FH  
Jabatan : Siswa  
Tanggal : 23 Agustus 2016  
Tempat : Ruang BK

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Bagaimana hubungan kamu dengan teman satu kelas, adek kelas, dan kakak kelas?	Kadang kurang baik
2.	Apakah kamu sering melakukan perilaku seperti mengejek orang lain, memukul, bertengkar, mencubit, mendorong, narik-narik baju, perang mulut, mencela dan mengancam orang lain? Perilaku apa yang sering kamu perbuat?	Kadang-kadang, Bertengkar dengan teman, menyindir.
3.	Pernahkah kalian melihat tayangan Televisi, seperti	Pernah melihat <i>Smack Down</i>

	tayangan <i>Smack Down</i> , <i>Ultimate Fighting</i> <i>Championship</i> atau sejenisnya?	
4.	Apakah kamu sering meniru-niru adegan Televisi, seperti tayangan <i>Smack Down</i> , <i>Ultimate</i> <i>Fighting Championship</i> atau sejenisnya?	Belum pernah
5.	Kenapa kamu berperilaku seperti seperti mengejek orang lain, memukul, bertengkar, mencubit, mendorong, narik-narik baju, perang mulut, mencela dan mengancam orang lain?	Terpancing emosi karena sering diejek dan diganggu teman
6.	Apakah dalam keseharian orang tua kamu sering memantau perkembangan sekolah dan pergaulanmu?	Orang tua menasehati



**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA  
SMP HASANUDDIN 6 SEMARANG**

Informan : K  
Jabatan : Siswa  
Tanggal : 23 Agustus 2016  
Tempat : Ruang BK

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Bagaimana hubungan kamu dengan teman satu kelas, adek kelas, dan kakak kelas?	Baik
2.	Apakah kamu sering melakukan perilaku seperti mengejek orang lain, memukul, bertengkar, mencubit, mendorong, narik-narik baju, perang mulut, mencela dan mengancam orang lain? Perilaku apa yang sering kamu perbuat?	Kadang-kadang, Perang mulut, menyindir teman.
3.	Pernahkah kalian melihat tayangan Televisi, seperti	Pernah melihat <i>Smack Down</i>

	tayangan <i>Smack Down</i> , <i>Ultimate Fighting</i> <i>Championship</i> atau sejenisnya?	
4.	Apakah kamu sering meniru-niru adegan Televisi, seperti tayangan <i>Smack Down</i> , <i>Ultimate</i> <i>Fighting Championship</i> atau sejenisnya?	Belum pernah
5.	Kenapa kamu berperilaku seperti seperti mengejek orang lain, memukul, bertengkar, mencubit, mendorong, narik-narik baju, perang mulut, mencela dan mengancam orang lain?	Terpancing emosi karena temen yang mulai jail
6.	Apakah dalam keseharian orang tua kamu sering memantau perkembangan sekolah dan pergaulanmu?	Orang tua menasehati dan sering cerita

**HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA  
SMP HASANUDDIN 6 SEMARANG**

Informan : RF  
Jabatan : Siswa  
Tanggal : 23 Agustus 2016  
Tempat : Ruang BK

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Bagaimana hubungan kamu dengan teman satu kelas, adek kelas, dan kakak kelas?	Kadang baik
2.	Apakah kamu sering melakukan perilaku seperti mengejek orang lain, memukul, bertengkar, mencubit, mendorong, narik-narik baju, perang mulut, mencela dan mengancam orang lain? Perilaku apa yang sering kamu perbuat?	Sering, Mengancam teman, terlibat tawuran antar sekolah, berkelahi di lingkungan sekolah.
3.	Pernahkah kalian melihat tayangan Televisi, seperti	Pernah melihat <i>Smack Down</i>

	tayangan <i>Smack Down</i> , <i>Ultimate Fighting</i> <i>Championship</i> atau sejenisnya?	
4.	Apakah kamu sering meniru-niru adegan Televisi, seperti tayangan <i>Smack Down</i> , <i>Ultimate</i> <i>Fighting Championship</i> atau sejenisnya?	Pernah
5.	Kenapa kamu berperilaku seperti mengejek orang lain, memukul, bertengkar, mencubit, mendorong, narik-narik baju, perang mulut, mencela dan mengancam orang lain?	Pengen jahat
6.	Apakah dalam keseharian orang tua kamu sering memantau perkembangan sekolah dan pergaulanmu?	Orang tua tahu, tapi saya tetap jahil

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**Kepada Kepala Sekolah SMP Hasanudin 6 Semarang**

Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal :

Jam :

Tempat :

Informan :

Pertanyaan-pertanyaan

1. Bagaimana sejarah SMP Hasanudin 6 Semarang?
2. Apa visi dan misi SMP Hasanudin 6 Semarang?
3. Apakah benar ada beberapa siswa-siswi yang biasa melakukan perilaku agresif di SMP Hasanudin 6 Semarang?
4. Jenis-jenis perilaku agresif apakah yang biasa dilakukan?
5. Bagaimana reaksi bapak/ibu guru ketika mengetahui ada anak didiknya yang melakukan perilaku agresif?
6. Bagaimana pendapat ibu mengenai guru BK ketika ada masalah tentang siswa, apakah penyelesaiannya sudah sesuai dengan pendekatan Bimbingan dan Konseling Islam?
7. Menurut ibu terkait dengan karakter kualitas kepribadian dari seorang guru Bimbingan dan Konseling yang ada di sini bagaimana?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**Dengan Siswa-Siswi SMP Hasanuddin 6 Semarang**

Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal :

Jam :

Tempat :

Informan :

Pertanyaan-pertanyaan

1. Bagaimana hubungan kamu dengan teman satu kelas, adik kelas, dan kakak kelas?
2. Apakah kamu sering melakukan perilaku seperti mengejek orang lain, memukul, bertengkar, mencubit, mendorong, narik-narik baju, perang mulut, mencela dan mengancam orang lain??perilaku apa yang sering kamu perbuat?
3. Pernahkah kalian melihat tayangan televisi, seperti tayangan *Smack Down, Ultimate Fighting Championship* atau sejenisnya?
4. Apakah kamu sering meniru-niru adegan televisive seperti tayangan *Smack Down, Ultimate Fighting Championship*?
5. Kenapa kamu berperilaku seperti mengejek orang lain, memukul, bertengkar, mencubit, mendorong, narik-narik baju, perang mulut, mencela dan mengancam orang lain?
6. Apakah dalam keseharian orang tua kamu sering memantau perkembangan sekolah dan pergaulanmu?

**PEDOMAN WAWANCARA**  
**Dengan Guru BK di SMP Hasanuddin 6 Semarang**

Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal :

Jam :

Tempat :

Informan :

Pertanyaan-pertanyaan:

1. Bagaimana proses bimbingan dan konseling Islam di SMP Hasanuddin 6 Semarang?
2. Jenis perilaku agresif apakah yang sering dilakukan oleh siswa SMP Hasanuddin 6 Semarang?
3. Faktor apa saja yang menyebabkan siswa SMP Hasanuddin 6 Semarang berperilaku agresif?
4. Bagaimana materi guru BK dalam melakukan bimbingan dan konseling terhadap siswa yang berperilaku agresif?
5. Dalam menangani perilaku agresif apakah bapak melakukan bimbingan kelompok atau bimbingan individu? Bagaimana caranya?
6. Bagaimana upaya guru Bk dalam melakukan bimbingan dan konseling untuk mengendalikan perilaku agresif?
7. Adakah metode atau trik-trik khusus untuk menangani siswa agresif?

8. Jika ada beberapa siswa-siswi yang melakukan perilaku agresif dan bapak melakukan konseling, apakah menggunakan konseling Islami?
9. Biasanya perilaku agresif cenderung kepada sifat anarkis kemudian emosi, adakah terapi-terapi Islam yang dilakukan ketika melakukan bimbingan dan konseling?
10. Kenapa bapak sering menggunakan unsur bimbingan dan konseling Islam?
11. Ketika ada beberapa perilaku yang membutuhkan penanganan khusus adakah kunjungan rumah (*Home Visit*) atau kerja sama dengan orang tua?
12. Bagaimana bapak melakukan konseling secara efektif?
13. Ketika menemukan masalah dari siswa biasanya langkah-langkah seperti apa yang bapak lakukan?
14. Apakah langkah-langkah tersebut sudah sesuai dengan prosedur atau ada kendala?
15. Bagaimana reaksi orang tua ketika mengetahui anaknya melakukan perilaku agresif?
16. Bagaimana metode penanganan perilaku agresif di SMP Hasanuddin 6 Semarang?
17. Apa kendala yang dialami sekolah dalam mengatasi perilaku agresif?



## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **Dengan Wali Kelas VIII SMP Hasanuddin 6 Semarang**

Pelaksanaan Wawancara

Hari/Tanggal :

Jam :

Tempat :

Informan :

Pertanyaan-pertanyaan

1. Apakah benar ada beberapa siswa bapak yang melakukan perilaku agresif?
2. Jenis-jenis perilaku agresif apakah yang biasa dilakukan oleh siswa?
3. Apakah sering mengetahui langsung perilaku agresif tersebut dan apakah langsung diberi sanksi?
4. Apakah sanksi tersebut berupa fisik atau materi?
5. Adakah perilaku agresif yang fatal yang pernah dilakukan siswa kelas VIII?
6. Apa faktor penyebab siswa melakukan perilaku agresif?
7. Ketika melihat masalah seperti itu bagaimana orang tua murid?
8. Bagaimana karakteristik dari siswa-siswi di SMP Hasanuddin 6 Semarang?

9. Bagaimana pendapat bapak mengenai guru BK ketika ada masalah tentang siswa, apakah penyelesaian yang dilakukan sudah intensif atau sebaliknya?
10. Dari sekian banyak masalah tentang agresifitas apakah guru BK sering melakukan pendekatan Bimbingan Konseling Islam dalam hal penyelesaian masalah siswa?
11. Menurut bapak terkait dengan karakter kualitas kepribadian seorang konselor itu bagaimana dan seperti apa?

## LAMPIRAN DOKUMENTASI



**Gambar 1 Gedung SMP Hasanuddin 6 Semarang**



**Gambar 2 Wawancara dengan Guru BK SMP Hasanuddin 6 Semarang**



**Gambar 3 Wawancara dengan Siswa SMP Hasanuddin 6 Semarang**



**Gambar 4 Wawancara dengan Wali Kelas VIII SMP Hasanuddin 6 Semarang**



Lembaga Pendidikan Ma'arif NU  
Akte Notaris : 03 Tahun 2002  
**SMP HASANUDDIN 6**  
TERAKREDITASI "A"

Jl. Raya Tugu Km. 9 Telp. (024) 7610772 Semarang 50151

website : www.smphanasuddin6@sch.id , Email : smphanasuddin6@yahoo.co.id

NDS : C30062004

NPSN : 20331851

NIS : 201400

NSS : 204036301175

**SURAT KETERANGAN**

No. 112/I03.1/SMP HAS 6/X/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP Hasanuddin 6 Semarang, menerangkan bahwa :

Nama : ZAENATUL KHOIRIYAH  
NIM : 121111124  
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)  
Keterangan : Telah melakukan Penelitian Skripsi dengan judul "**Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Pengendalian Perilaku Agresif Siswa Kelas VIII (Analisis dengan Pendekatan Bimbingan dan Konseling Islam)**"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya.

Semarang, 27 Oktober 2016

Kepala Sekolah



Prihatin Restari, S.Pd



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Zaenatul Khoiriyah  
NIM : 121111124  
Tempat, Tanggal, Lahir : Kudus, 06 Oktober 1994  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Ds. Undaan Tengah Rt.001/Rw.002  
Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus  
Fakultas/Jurusan : Dakwah Dan Komunikasi/  
Bimbingan Dan Penyuluhan Islam

### **Riwayat Pendidikan :**

Tahun 2001-2006: MI Miftahul Falah Undaan  
Tahun 2006-2009: MTs. Nahdlatul Muslimin Undaan  
Tahun 2009-2012: MA. Nahdlatul Muslimin Undaan  
Tahun 2012-2016: UIN Walisongo Semarang  
Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Semarang, 21 November 2016  
Yang menyatakan

Zaenatul Khoiriyah  
NIM. 121111124